

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan era perdagangan bebas pada saat ini menuntut Indonesia untuk memperkuat daya saing dalam dunia bisnis. Karena sejak perdagangan bebas tersebut berkembang, banyak produk luar negeri yang mulai masuk ke Indonesia yang kemudian menyaingi produk – produk dalam negeri.

Agar tidak kalah bersaing dengan produk – produk luar negeri tersebut, perusahaan - perusahaan yang ada di Indonesia harus meningkatkan kualitas produk – produk yang mereka hasilkan. Untuk meningkatkan kualitas produk – produk yang dihasilkan, manajer perlu mengetahui perkembangan perusahaan dengan melakukan pengontrolan pada kinerja manajemen perusahaan tersebut.

Salah satu dasar yang sering digunakan untuk mengukur baik tidaknya kinerja manajemen suatu perusahaan adalah laporan keuangan, karena laporan keuangan yang disusun dan disajikan kepada semua pihak yang berkepentingan dengan eksistensi suatu perusahaan, pada hakekatnya merupakan alat komunikasi yang dijadikan suatu alat untuk mengkomunikasikan informasi keuangan dari suatu perusahaan dan kegiatan-kegiatannya kepada mereka yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut.

Menurut PSAK No.1 (Revisi 2012), “tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas

entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi". Posisi keuangan suatu entitas menggambarkan sumber daya yang dikuasainya pada suatu waktu tertentu. Komposisi dan jumlah sumber daya yang dimiliki dan kewajiban yang ada pada suatu waktu mencerminkan kemampuan entitas dalam membelanjai usahanya. Paramater untuk mengevaluasi kemampuan tersebut dikenal dengan menghitung likuiditas dan solvabilitas. Likuiditas merupakan ketersediaan kas jangka pendek di masa depan setelah memperhitungkan komitmen yang ada. Informasi kinerja entitas terutama profitabilitas menunjukkan bagaimana efektifitas dan efisiensi entitas dalam mendayagunakan sumberdaya entitas. Informasi tersebut diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di kemudian hari serta kemampuan entitas untuk menghasilkan arus kas dan sumber daya. Informasi tentang kinerja dilaporkan dalam laporan laba rugi dan laporan arus kas.

Adapun pihak yang berkepentingan atau pemakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi, terdiri dari pemilik perusahaan, manajer, kreditur, investor, pemerintah, pelanggan dan karyawan.

Hal yang perlu dilakukan oleh berbagai pihak yang berkepentingan adalah menganalisis laporan keuangan terlebih dahulu. Salah satu alat analisis yang dapat digunakan adalah analisis rasio keuangan. Menurut Munawir (2010:238) analisis rasio adalah gambaran dari suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu pos atau kelompok pos dengan pos atau kelompok pos yang lain baik yang tercantum dalam neraca maupun dalam laporan laba/rugi.

Dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan, pemilik usaha dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan menilai kinerja manajemen sekarang, apakah mencapai target yang telah ditetapkan atau tidak. Sementara itu, bagi pihak manajemen, laporan keuangan merupakan cerminan kinerja mereka selama ini. Hasil analisis ini juga memberikan gambaran yang dapat digunakan untuk menentukan arah dan tujuan perusahaan ke depan. Artinya, laporan keuangan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan dan hal – hal yang dianggap penting bagi pihak manajemen.

Namun dari berbagai penelitian terdahulu yang penulis ketahui, cara menentukan baik buruknya kinerja manajemen dalam analisis terhadap laporan keuangan sebagai dasar pengukuran kinerja manajemen menggunakan rasio keuangan adalah dengan membandingkan hasil perhitungan rasio keuangan dengan rata – rata.

Sedangkan dalam penelitian yang akan penulis lakukan, selain untuk mengetahui hasil analisis yang menggambarkan kondisi perusahaan secara riil yang kemudian dapat digunakan untuk menentukan arah dan tujuan perusahaan selanjutnya, dalam menentukan baik buruknya kinerja manajemen yang ada di perusahaan, hasil perhitungan rasio tidak dibandingkan dengan rasio standar industri atau rata – rata industri yang ada tetapi dianalisis lebih terperinci untuk mengetahui bagaimana kondisi yang optimal bagi perusahaan. Sehingga pihak manajemen dapat menentukan langkah yang tepat dalam meningkatkan kinerja manajemen yang optimal.

Di Indonesia terdapat berbagai macam perusahaan manufaktur (industri pengolahan) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia meliputi sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi. Dalam sektor industri barang konsumsi terdapat perusahaan makanan dan minuman, kosmetik dan barang keperluan rumah tangga dan peralatan rumah tangga.

PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk merupakan salah satu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dalam beberapa dekade ini Indofood telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan *total food solutions* dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di rak para pedagang eceran. Berbagai macam makanan dan minuman yang diproduksi antara lain adalah mi, es krim, makanan ringan, tepung terigu, sirup, susu, dan minyak goreng.

Perusahaan yang bermarkas di Jakarta ini mencanangkan suatu komitmen untuk menghasilkan produk makanan bermutu, aman, dan halal untuk dikonsumsi. Aspek kesegaran, higienis, kandungan gizi, rasa, praktis, aman, dan halal untuk dikonsumsi senantiasa menjadi prioritas perusahaan ini untuk menjamin mutu produk yang selalu prima.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengukuran Kinerja Manajemen PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk”**.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana kinerja manajemen PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk berdasarkan laporan keuangan yang diukur dengan rasio keuangan ?
- 2) Bagaimana informasi keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk mempengaruhi pengambilan keputusan manajemen ?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Bagaimana kinerja manajemen PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk berdasarkan laporan keuangan yang diukur dengan rasio keuangan.
- 2) Bagaimana informasi keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk mempengaruhi pengambilan keputusan manajemen.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini dapat membuktikan kesesuaian antara teori – teori yang ada dengan praktik yang sesungguhnya terjadi di lapangan.
- 2) Membuktikan akan pentingnya informasi keuangan dalam pengambilan keputusan.
- 3) Sebagai tambahan khasanah keilmuan khususnya dibidang akuntansi keuangan.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pemahaman bagi peneliti khususnya.

- 2) Dapat dijadikan sebagai informasi dasar bagi penelitian lebih lanjut yang lebih luas dan spesifik khususnya pada bidang akuntansi keuangan.

